

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Deskripsi Kasus, Desain Penelitian, Unit Analisis, Kriteria Interpretasi, dan Etika Penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

Penderita ODHA masih banyak yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga sehingga anggota keluarga yang menderita penyakit ini sering kali dianggap telah melanggar norma-norma dalam keluarga dan memalukan keluarga sehingga dikucilkan atau di telantarkan bahkan di isolasi dari lingkungan. Kondisi ini akan membuat ODHA semakin menutup dirinya dari kehidupan sosialnya sehingga semakin memperburuk kondisi. Konselor HIV/AIDS mengungkapkan, kebutuhan utama ODHA adalah orang-orang terdekat seperti keluarga. Keluarga yang mampu menerima kondisi ODHA, terus mendampingi pada masa sulit, mengantar berobat ke dokter, membantu mencari dan memberi informasi tentang penyakit HIV/AIDS, dapat membuat ODHA merasa dihargai dan hidupnya menjadi lebih berarti. Oleh karena itu perlu diberikan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS kepada keluarga sehingga nanti keluarga lebih memahami kondisi yang terjadi dan mengerti tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk mendukung pengobatan ODHA.

3.2 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*Case study*). Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit

penelitian secara intensif pada suatu dukungan keluarga. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan Rancangan ini akan mengidentifikasi dukungan keluarga setelah pemberian Health Education tentang HIV/AIDS.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Studi Kasus Pemberian *Health Education* Melalui Poster Dalam Meningkatkan Dukungan Keluarga Pada Pasien Dengan HIV/AIDS di Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.
2. *Health Education* dengan media poster merupakan suatu tindakan pembelajaran untuk mempermudah seseorang dalam memahami suatu permasalahan melalui gambar dan tulisan yang menarik sehingga seorang mampu memahami dan mendeskripsikan tentang perilaku yang harus dilakukan .

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Studi kasus dukungan keluarga pada ODHA menggunakan kriteria interpretasi ilmiah berupa kuesioner yang disesuaikan dengan data interpretasi sebagai berikut :

1. Dukungan Keluarga.

Instrument yang digunakan adalah wawancara dengan menggunakan kuesioner yang berisi data umum responden dan pertanyaan yang terdiri 10 pertanyaan yang dibagi berdasarkan indikator penilaian. No 1-3 mengenai dukungan emosional dan penilaian, pertanyaan no 4-7 mengenai dukungan instrumental, dan pertanyaan 8-10 mengenai dukungan informasional. Criteria jawaban dibagi menjadi 4 selalu = 4, sering =3, kadang-kadang = 2 dan tidak pernah = 1. Kategori penilainnya yaitu <50% tidak ada dukungan dan >50% Ada dukungan.

2. *Helath Education*

Pemberian pendidikan keshatan pada penelitian ini menggunakan media poster yang dimana dipenuhi oleh gambar yang terkait dengan HIV/AIDS (pengertian, pencegahan, dan sikap keluarga yang harus dilakukan) serta tulisan tentang keterangan yang menjelaskan gambar tersebut. Adapun indikator dalam penggunaan poster ialah mengacu pada tujuan edukasi, memperhatikan materi atau isis pembelajaran, memperhatikan strategi atau metode pemberian dan Menganalisis sasaran materi yang akan diberikan mempertimbangkan fasilitas pendukung dan lingkungan sekitar.

3.4 Etika Penelitian

Etika penelitian berfungsi untuk melindungi hak-hak subyek (responden) yang terlibat dalam penelitian agar tidak terjadi pelanggaran etika. Oleh karena itu, peneliti lebih menekankan prinsip *informed consent* (meminta persetujuan

responden), *anonimity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan), *beneficence* dan *non malefecence* (bermanfaat dan tidak merugikan), dan *justice* (adil).

Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etik menurut ketut Swarjana (2012) yang meliputi :

3.4.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Conccent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subyek.

3.4.2 Tanpa Nama (*anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu. Pada penelitian ini identitas responden hanya diberi nama inisial.

3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiallity*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Sehingga rahasianya tetap terjaga. Pada penelitian ini informasi disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

3.4.4 Menguntungkan & Tidak Merugikan (*Beneficence & Non-Maleficence*)

Penelitian ini memberikan keuntungan bagi ODHA dan keluarga serta bermanfaat dalam meningkatkan dukungan keluarga dan menjauhkan dari stigma yang negatif. Proses penelitian yang dilakukan juga tidak menimbulkan kerugian baik secara material maupun immaterial. .

3.4.5 Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan (Hidayat, 2013). Pada penelitian ini responden diperlakukan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya.

